Pengendalian Hama Layu Fusarium pada Tanaman Kentang



Morfologi dan daur penyakit

Cendawan dapat bertahan di dalam tanah sebagai saprofit atau dalam bentuk klamidospora. Dalam bentuk klamidospora cendawan dapat bertahan paling tidak selama 5 tahun di dalam tanah bera. Cendawan menghasilkan mikro konidia bening, silindris atau seperti perahu dan bersekat-sekat. Tingkat intensitas penyakit di dalam penyimpanan dibantu oleh suhu yang relatif tinggi, cahaya yang lebih dari 50 %, dan penyimpanan lebih dari 4 bulan, adanya luka-luka pada umbi membantu infeksi. Bila umbi sakit ditanam, cendawan menginfeksi akar dan menjalar melalui batang ke seluruh tanaman. Suhu yang cocok untuk perkembangan penyakit ialah 20 - 24°C.

Gejala serangan

Pertumbuhan tanaman tidak normal, daun berwarna hijau suram, layu mulai dari daun bawah berkembang ke atas. Daun yang layu menguning dan mengering, daun pucuk tetap hijau. Bila batang kentang disayat, tampak pembuluh berwarna coklat. Warna coklat kadang-kadang juga dijumpai pada pembuluh tangkai daun. Pada tanah yang basah dan dingin, batang di bawah permukaan tanah menjadi busuk, tanaman layu dan mati. Umbi yang terserang melekuk pada ujung stolon pembuluh menjadi coklat sampai kedalaman tertentu. Bila mencapai mata umbi maka tidak akan terbentuk tunas.

Pengendalian

- Penanaman varietas tahan.
- Pemberian kompos jerami yang diberikan 2 minggu sebelum tanam
- Penggunaan agensia hayati, seperti isolat Trichoderma, antara lain T. harzianum, T. koningii, T. viridae, dan Gliocladium fimbriatum.

Sumber : Direktorat Perlindungan Hortikultura, Kementerian Pertanian